

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan jumlah penduduk yang selalu mengalami peningkatan tiap periode memberidampak pada tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu wilayah maupun neagara. Jumlah penduduk yang meningkat pada suatu wilayah dapat disebabkan oleh faktor jumlah kelahiran anak, tingkat kematian yang rendah, serta adanya perpindahan penduduk dari luar daerah. Fenomena pertumbuhan penduduk yang meningkat dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan perekonomian negara, sehingga perlu dilakukan upaya pengendalian dan pengambilan kebijakan strategi perekonomian yang tepat.¹

Jumlah penduduk yang meningkat pada suatu negara, secara umum memiliki dampak positif dan negatif bagi negara. Namun, pada realitanya, dengan kenaikan penduduk yang tinggi pada suatu negara lebih cenderung memberidampak negatif daripada dampak positif. Peningkatan jumlah penduduk mencerminkan jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat pula, sehingga semakin besar pula pencari kerja ataupun pengangguran.² Hal ini berarti besarnya jumlah penduduk dapat menimbulkan permasalahan pada perekonomian negara seperti tingginya tingkat kemiskinan, banyaknya pengangguran karena terbatasnya lapangan pekerjaan, ketimpangan pendapatan, rendahnya tingkat kesehatan, pendidikan, serta permasalahan ketersediaan bahan pangan. Pemerintah harus memberiperhatian penuh pada kondisi demikian agar dapat mengatasi dampak negatif yang timbul dari besarnya jumlah penduduk. Keadaan yang sama juga terjadi di Kecamatan Kandat yang mengalami peningkatan jumlah penduduk. Berikut dipaparkan tabel jumlah penduduk beserta presentase peningkatnya.

¹ Eny Rochaida, "Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur", *Forum Ekonomi* 18, no. 1 (2016): 14-24.

² Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 61.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Tegal

Tahun	Jumlah
Tahun 2022	4.763 jiwa
Tahun 2023	4.813 jiwa
Tahun 2024	4.868 jiwa

Sumber : Badan Statistik Kabupaten Kediri³

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2022 Masehi sampai tahun 2024 Masehi. Pada tahun 2022 Masehi jumlah penduduknya sebanyak 4.763 jiwa, kemudia tahun 2023 Masehi juga mengalami peningkatan, dengan jumlah penduduknya sebanyak 4.813 jiwa. Kemudia di tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebanyak 4.868 jiwa. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menimbulkan dampak pada peluang kerja yang semakin sempit, oleh karena itu salah satu upaya untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan menambahkan lapangan kerja baru yang dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk mendapatkan penghasilan.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah bekerja keras untuk mendukung dan mengembangkan usaha milik masyarakat khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pengembangan bidang UMKM memberimakna tersendiri dalam menekan tingkat kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁴ Menurut Prasetyo, berkat bermunculnya UMKM di Indonesia, permasalahan pengangguran juga sedikit demi sedikit menjadi berkurang karena dari UMKM tersebut akan dapat menarik beberapa tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha.⁵

³ BPS kabupaten Kediri, *Kediri Dalam Angka 2024* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2024).

⁴ Muhamad Wildan Fawa'id, "Optimasi Strategi Marketing Mix Untuk Meningkatkan Omzet UMKM CV. Putra tanjung Nganjuk", *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa 3*, no.1 (2022): 7-19.

⁵ Prasetyo P. E, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran", *AKMENIKA UPY 2* (2008).

Salah satu jenis UMKM yang sangat banyak bermunculan di masyarakat adalah *Cloud Mushroom Chips*. Cloud Mushroom Chips cemilan yang terbuat dari jamur tiram yang diproses menjadi keripik jamur.

Banyaknya penduduk pedesaan yang tidak memiliki pendapatan tetap menyebabkan terjadinya masalah kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu kondisi kebutuhan hidup yang belum tercukupi dengan baik, seperti kurangnya ketersediaan makanan sehari-hari, tempat tinggal yang kurang layak, rendahnya tingkat kesehatan, serta fenomena anak putus sekolah. Masyarakat mendapatkan pendapatan yang tidak tetap dikarenakan sedikitnya lapangan kerja sehingga menjadikannya harus bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶

Mengingat akan sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, masyarakat di Kecamatan Kandat sedikit demi sedikit menciptakan lapangan kerja baru untuk meningkatkan pendapatan serta memberipekerjaan pada masyarakat sekitar. Berbagai macam UMKM mulai banyak bermunculan di Kecamatan Kandat. Mulai dari bidang makanan seperti depot makanan, bidang otomotif seperti bengkel motor, bidang industri seperti industri kerupuk, serta berbagai budidaya dan peternakan yang banyak memberikesempatan bekerja pada masyarakat sekitar.

Perkerjaan merupakan kebutuhan yang memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia untuk bisa mendapatkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Penduduk Indonesia mayoritas bekerja sebagai petani. Seiring berkembangnya zaman, tanaman hortikultura berupa jamur merupakan peluang baru pada bidang pertanian yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan. CV Ardhana Food berupa budidaya jamur merupakan salah satu lapangan pekerjaan yang sedang berkembang di masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Mengingat potensi pasar jamur yang masih lebar, menjadikan

⁶ Yulianto Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya", *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG*, 2012, 1-7.

usaha budidaya jamur ini sebuah peluang usaha yang memiliki nilai ekonomis yang menjajikan.

Beberapa tahun terakhir, usaha budidaya jamur tiram menjadi primadona masyarakat di Kecamatan Kandat. Semakin banyak masyarakat yang mulai belajar dan mulai terjun kedalam usaha budidaya jamur. Beberapa alasan masyarakat mulai menekuni bisnis jamur adalah produk jamur memiliki target pasar yang luas, metode budidaya yang sederhana dan bisa dilakukan oleh pengusaha rumahan.

Salah satu jenis jamur yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan lumayan mudah dibudidayakan adalah jamur krispi.⁷ Jamur krispi memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan. Jamur ini memiliki ciri khas teksturnya menyerupai daging, dengan cita rasa yang lezat dan gurih ketika sudah diolah menjadi produk olahan.

Tabel 1.2 Data Pengusaha Jamur Krispi di Kabupaten Kediri Tahun 2025

No	Nama Produk	Alamat
1.	CV. Ardhana Food Cloud Mushroom Chips	Jl. Semeru Desa Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri
2.	MC. Kriuk	Jl. Raya Utama Sidomulyo no. 94 Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri
3.	Malindo Jamur Crispy	Daringan Kranding Kec. Mojo Kab. Kediri
4.	Putra Jamur Crispy	Babatan, Pojok, Kec. Wates Kab. Kediri, 64174
5.	Nurma Jamur	Jl. Masjid Al Huda No. 64, Desa. Ngadirejo, Kec. Kandat, Kab. Kediri

⁷ Ibid., 61-62.

6.	Kripik Jamur Kress	Jl. Madyosari, Ringinsari, Kec. Kandat Kab. Kediri
7.	Jamur Judes Factory	Rembangkepuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri

Sumber: Hasil Observasi Google Maps⁸

Pemaparan tabel 1.2 diatas, menunjukkan pengusaha jamur krispi di Kabupaten Kediri sebanyak 7 (delapan), peneliti fokus di wilayah Kabupaten Kediri bagian selatan. Perbandingan terhadap 3 (tiga) pengusaha jamur krispi yang ada di wilayah Kandat, Ngadiluwih, Ngadirejo.

Tabel 1.3 Data Perbandingan Pengusaha Jamur Krispi di Wilayah Kabupaten Kediri Bagian Selatan

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Produk	Jumlah Karyawan
1.	CV. Ardhana Food Cloud Mushroom Chips	2016	Cloud Mushroom Chips	8
2.	Kripik Jamur Kress	2022	Kripik Jamur Kress	2
3.	Nurma Jamur	2020	Nurma Jamur dan Usus Crispy	4

Sumber: Hasil observasi wawancara

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, memberi informasi bahwa tiap pengusaha jamur krispi memiliki perbedaan anatara satu dengan yang lainnya. Karyawan pada tabel diatas merupakan karyawan dengan status tetap, dimana karyawan tersebut setiap hari bekerja di perusahaan jamur tersebut dan menjadikannya sebagai pekerjaan pokok. Apabila ditinjau dari sumber daya manusia pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa CV. Ardhana Food merupakan perusahaan dengan karyawan terbanyak. Tabel

⁸ Google Maps, <http://www.google.com/search?q=jamurcrispydikabupatenkediri&biw1366&bih>, diakses pada 27 Februari 2025 pukul 06.29 WIB.

diasas mencerminkan bahwa keberadaan CV. Ardhana Food memiliki manfaat dalam memberipekerjaan terhadap masyarakat sekitar.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Ardhana Food. Cv. Ardhana Food ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Dafid dan Ba Ibu Naili sejak tahun 2016 dan masih beroperasi hingga saat ini. Tempat operasional CV. Ardhana Food ini terdapat di Jl. Semeru Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Pada perusahaan ini merupakan usaha rumahan yang memiliki produk utama berupa Cloud Mushroom Chips.⁹

CV. Ardhana Food ini merupakan perusahaan yang dikelola oleh keluarga sendiri dan memiliki beberapa karyawan untuk membantu dalam menjalankan usahanya. CV. Ardhana Food ini memiliki karyawan berjumlah 8 orang yang terdiri 3 orang 5 perempuan bagian depan. Ibu Naili pemilik CV. Ardhana Food memberi lapangan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar dengan tidak mempersoalkan latar belakang pendidikan calon tenaga kerja. Ibu Naili ini menginginkan karyawan memiliki semangat dalam bekerja yang tinggi, disiplin dan bisa diajak belajar bersama dalam mengelola usaha CV. Ardhana Food.

Masyarakat yang bekerja di CV. Ardhana adalah pekerja harian lepas di mana upah yang didapatkan dihitung harian dengan menyesuaikan kehadiran dalam bekerja. Perusahaan beroperasi dari hari Senin hingga hari sabtu mulai pukul 08.00 sampai pukul 17.00 WIB dengan waktu satu jam untuk istirahat. Upah perhari yang didapatkan karyawan adalah Rp.80.000 perhari.

CV. Ardhana Food memilih untuk berfokus pada produk jamur berjenis jamur tiram dikarenakan jamur tiram ini lebih familiar di masyarakat sebagai jamur yang aman dan lezat untuk dikonsumsi, sehingga permintaan jamur ini lebih tinggi dibandingkan dengan jamur konsumsi yang lain. Berdasarkan permintaan yang besar terhadap Cloud Mushroom Chips ini, sehingga menjadikan CV. Ardhana Food ini berkembang pesat sehingga sudah banyak memperluas pendistribusian produk Cloud

⁹ Naili, Pemilik CV. Ardhana Food, wawancara oleh penulis di Tegal, 27 Februari 2025

Mushroom Chips di toko-toko, dan swalayan di berbagai wilayah seperti Kediri, Blitar, Tulungagung, Madiun, Malang, Surabaya, Bekasi, serta dengan adanya beberapa reseller dan agen yang dimiliki, dari beberapa wilayah luar Jawa seperti Bagan Siapi-Api Riau, dan Kalimantan Tengah. Tidak hanya menguntungkan Bapak Dafid dan Ibu Naili dan keluarga tetapi juga memberidampak yang besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat yang bekerja di CV. Ardahana Food. Menurut Ariani dan Utomo, UMKM termasuk di dalamnya CV. Ardhana Food memiliki peran strategi yang dapat berpotensi menjadi tumpuan sumber pendapatan sehingga dapat dicapai kesejahteraan.¹⁰

Setiap orang bekerja bertujuan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan taraf kesejahteraan hidup yang lebih baik. Kesejahteraan menurut Fahrudin merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa terpenuhinya kebutuhan hidup setiap individu, terutama kebutuhan yang menjadi dasar pokok untuk hidup sehari-hari seperti tercukupinya makanan, pakaian, tempat tinggal, dan akses air bersih untuk dikonsumsi. Selain itu juga kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang baik agar mendapatkan kesempatan untuk hidup lebih layak serta mempunyai pekerjaan yang penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹¹

Pendapatan yang di peroleh karyawan dari bekerja di CV. Ardhana Food sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Sebagian dari karyawan sebelum kerja CV. Ardhana Food. Hanya bekerja serabutan dengan pendapatan yang tidak menentu dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena hasil kerja dalam satu hari digunakan juga untuk menutup hari lain ketika tidak bekerja. Sehingga setelah bekerja di CV. Ardhana Food, karyawan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan halal.

¹⁰ Ariani dan Mohammad Nur Utomo, “ Kajian Strategi Pengembangan Usah Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Tarakan, “*Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 13, no.2 (2017): 99-118.

¹¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung; Refika Aditama, 2012), 8.

Tabel 1.4 Pekerjaan dan Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Bekerja di CV. Ardhana Food

No	Nama	Pekerjaan	Sebelum	Sesudah
1.	Hasan	Serabutan	Rp. 800.000/ bulan	Rp1.920.000/bulan
2.	M. Arul	Wiraswasta	Rp. 850.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
3	Rudy	Serabutan	Rp. 800.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
4.	Nuridah	Jaulan sambal Pecel	Rp. 250.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
5.	Khusnul	Jualan Manik- Manik Gelang	Rp. - 300.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
6.	Siti	Buruh Masak	Rp. 400.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
7.	Amei	Penjaga Konter	Rp. 700.000/bulan	Rp1.920.000/bulan
8.	Lusi	Menjaga Stand Makanan	Rp. 850.000/bulan	Rp1.920.000/bulan

Sumber: Wawancara dengan karyawan CV. Ardhana Food pada tanggal 11 Mei 2025.

CV. Ardhana Food. Pendapatan yang tertera pada tabel 1.4 di atas merupakan pendapatan rata-rata karyawan dalam satu bulan. Karyawan bisa jadi mendapatkan pendapatan yang lebih sedikit dari tabel diatas apabila dalam satu bulan tersebut karyawan berhalangan untuk tidak bekerja. Setelah karyawan bekerja di Cv. Ardhana Food , mereka mendapatkan pekerjaan yang tetap setiap harinya, sehingga pendapatan juga pasti di dapatkan dalam jumlah yang telah ditentukan. Berikut data karyawan setelah bekerja di Cv. Ardhana Food.

Keberadaan usaha CV. Ardhana Food yang didirikan oleh Bapak Dafid dan Ibu Naili ini memberikesempatan kerja yang rutin kepada para karyawan tersebut serta memberipenghasilan yang menentu dan pasti tiap bulanya untuk memenuhi kebutuhan hidup para karyawan tersebut. Pendapatan yang tertera adalah pendapatan pokok yang didapatkan oleh

karyawan dari pekerjaannya secara normal. Karyawan masih bisa mendapatkan pendapatan tambahan baik berupa uang lembur maupun bonus. Tambahan pendapatan tersebut merupakan bentuk apresiasi yang perusahaan terhadap karyawan yang telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan bersikap loyal untuk bersama memajukan perusahaan Cloud Mushroom Chips tempat mereka bekerja.

1. Bonus Berdasarkan Pencapaian Target

Bonus berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian target kerja yang telah ditetapkan setiap bulan. Besaran bonus disesuaikan dengan persentase pencapaian, dengan rincian sebagai berikut:

- Capaian 100% atau lebih : Rp200.000
- Capaian 90–99% : Rp150.000
- Capaian 80–89% : Rp100.000
- Capaian di bawah 80% : Rp50.000

Sistem ini bertujuan untuk memotivasi karyawan agar terus meningkatkan produktivitas serta memberipenghargaan yang sepadan dengan usaha yang dilakukan.

2. Pemberian Uang Lembur

Karyawan yang bekerja melebihi jam kerja reguler memperoleh kompensasi dalam bentuk uang lembur. Besaran uang lembur adalah Rp25.000 per jam. Pemberian ini menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi karyawan yang bersedia bekerja di luar jam normal, terutama pada saat kebutuhan produksi meningkat.

3. THR Menjelang Hari Raya

Setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri, CV. Ardhana Food memberi THR kepada seluruh karyawan dalam bentuk paket sembako. Paket ini umumnya berisi bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan makanan siap saji. Meskipun tidak berbentuk uang tunai, pemberian sembako dianggap lebih bermanfaat secara langsung untuk kebutuhan keluarga karyawan saat lebaran.

Agama Islam merupakan agama yang sempurna. Semua kehidupan di perhatikan semuanya dalam Agama Islam, termasuk mengenai kesejahteraan manusia. Menurut Agama Islam, kesejahteraan bukan hanya di titik beratkan pada sisi kecukupan materi saja melainkan sisi nonmateri juga perlu diberi perhatian. Menurut Ghulam Falach dan S. Adkhar, dalam kehidupan keluarga islam konsep kesejahteraan yang digunakan adalah keseimbangan antara mental berkehidupan di dunia dengan mental pengharapan kepada Allah SWT.¹² Menurut Al-Ghozali, umat muslim dapat mencapai kesejahteraan ketika terpenuhinya lima kebutuhan dasar atau biasa disebut dengan *maqashid syariah*.¹³

Islam mengklasifikasikan tingkat kebutuhan manusia menjadi tiga yaitu kebutuhan primer (*Dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*Hajiyat*), dan kebutuhan tersier (*Tahsinayat*). Terkhusus pada tingkat kebutuhan primer (*Dharuriyat*) dapat terjabarkan pada terwujudnya lima misi Islam atau yang biasa disebut sebagai *maqashid syariah*. Menurut Oni dan Adiwarmen menyatakan bahwa *maqashid syariah* dapat di definisikan dengan memenuhi hajat manusia dengan merealisasikan maslahatnya dan menghindarkan mereka dari mafsadah.¹⁴ Kelima aspek yang tergabung dalam *maqashid syariah* dapat menjadi indikator untuk mengukur pencapaian manusia dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya menurut Agama Islam.

Masyarakat yang bekerja menjadi karyawan di CV. Ardhana Food dapat dikatakan telah memenuhi perintah agama yaitu bekerja untuk mencari rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai bekal untuk beribadah kepada Allah SWT. Melalui pernyataan tersebut, CV. Ardhana Food memberipeluang kerja dengan penghasilan yang mencukupi. Hal ini karena ketika semakin meningkatnya biaya hidup, namun jika tidak

¹² Ghulam Falach dan Shohibul Adkhar, "Peran Keluarga Dalam Mewujudkan Tafakul Ijtima' (Studi Kajian Hukum Keluarga dan Ekonomi Islam)," *Journal of Islamic Family Law* 4 (2020): 97-119.

¹³ Ilyas Adhi Purba, Ali Samsuri, Dan Muhammad Wildan Fawa'id, "Peran Anak Wakaf Mikro Lirboyo Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan," *Journal Of Islamics (Jole)*, vol. 34, 2022.

¹⁴ Oni Syahroni dan Adiwaman A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.

diimbangi dengan bekerja secara rutin dan penghasilan yang menentu, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun, sehingga akan kesulitan untuk memenuhi lima kebutuhan dasar atau biasa disebut dengan *maqashid syariah*. CV Ardahan Food adalah salah satu pelaku UMKM yang tumbuh di Desa Tegal, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, dengan fokus usaha di bidang produksi makanan. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Dalam hal ini, kesejahteraan karyawan menjadi hal yang penting untuk ditelaah, tidak hanya dari sisi materi, tetapi juga dari perspektif nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan *Maqashid Syariah* yang meliputi perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kebijakan dan praktik yang diterapkan perusahaan mencerminkan prinsip-prinsip kesejahteraan menurut Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan berlandaskan nilai syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran CV. Ardhana Food Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqashid Syari’ah”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha yang dilakukan CV. Ardhana Food dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran CV. Ardhana Food dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran CV. Ardhana Food dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan peran CV. Ardhana Food dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Harapanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, literatur dan konsep mengenai peran CV. Ardhana Food Cloud Mushroom Chips di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik serta menambah wawasan saat melakukan interaksi dengan lingkungan setempat mengenai pendapatan karyawan di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

- b. Bagi CV. Ardhana Food

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peranan CV. Ardhana Food untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga pemilik usaha mempunyai bahan kajian atau dasar sebagai evaluasi keberlangsungan hidup masyarakat yang bergabung untuk menjadi karyawan.

- c. Bagi Akademisi

Dapat menjadi referensi rujukan dengan penelitian sejenis dan memberi informasi guna mengembangkan ilmu di bidang ekonomi

syariah khususnya tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tinjauan dalam ekonomi islam seperti tinjauan *maqashid syariah*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat mengenai usaha Cloud Mushroom Chips yang memiliki peran untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. “Peran Usaha Pakaian Bekas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Toko Amei Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)” oleh Angga Putra Asadeni , Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁵

Penelitian ini fokus pada mengamati kesejahteraan karyawan yang bekerja di Toko Amei yang menjual pakaian bekas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil bahwa Toko Amei membriknan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan. Selain itu dalam prakteknya juga terdapat kendala yaitu terdapat batasan penjualan serta adanya tarikan pajak setiap kali terdapat transaksi pembeli. Serah terima antara pemerintah Indonesia dengan importir juga menjadi kendala karena pengimporan pakaian bekas untuk masuk ke Indonesia dilakukan melalui cara yang ilegal.

Persamaan dengan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai peran usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus perspektif yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan perspektif yang lebih fokus pada *maqashid syariah*.

¹⁵ Angga Putra Asadeni, “Peran Usaha Pakaian Bekas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Toko Amei Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)” (IAIN Kediri, 2023) 3.

2. “Peran Home Indutry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri) oleh Adinda Oktaviani, skripsi Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.¹⁶

Hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti yaitu adanya home industry UD Prayoga yang meningkatkan kesejahteraan karena sebelum bekerja di tempat tersebut perekonomian belum tercukupi dengan baik. Namun setelah bekerja di UD Prayoga kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaiaan, dan pendidikan terpenuhi dan perekonomian stabil. Persamaanya adalah peneliti menggunakan metode kualitatif dan objek pada kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaanya yakni terletak pada studi kasus. Di mana pada penelitian an sebelumnya menggunakan studi kasusu IPEMI Kota Kediri. Akan tetapi pada penelitian ini menggunakan studi kausus yang dilakukan adalah Peran Cv Ardhana Food Desa Tegalán Kecamatan kandat Kabupaten Kediri Dalam meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqashid Syrai’ah.

3. “Peran Pemberdayaan Karyawan Home Industri Populer di Kawasan Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan” oleh Indah Novitasari, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁷

Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang pemberdayaan karyawan yang dilakukan Home Industri Populer dan Tingkat kesejahteraan karyawannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian bahwa dalam melakukan pemberdayaan, Home Industri Pupuler memakai pola pendampingan kerja pada karyawan. Berdasarkan standar kesejahteraan BKKBN, kesejahteraan karyawan meningkat dari sebelumnya tingkat 1 menjadi

¹⁶ Adinda Oktaviani, *Peran Home Indutry dalam Meningaktakan Kesejahteraan Karyawan* (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri), skripsi mahasiswi UIN Syekh Wasil, 2022.

¹⁷ Indah Novitasari, “Peran Pemberdayaan Karyawan Home Industri Populer di Kawasan Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri Dalam Meningkatkan Keejahteraan Karyawan” (IAIN Kediri, 2023), 3.

tingkat 3. Sedangkan dari segi pemenuhan kebutuhan dasar kehidupan berdasar *maqashid syariah* telah dipenuhi secara baik oleh para karyawan Home Industri Populer. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yang digunakan.

4. “Peran Pasar Sore Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif *Maqashid Syari'ah*” oleh Annisa Dian Karina, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁸

Penelitian ini berfokus pada tingkat kesejahteraan pedagang yang bekerja di Pasar Sore Desa Tambak Sumur. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa Pasar Sore dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang ditinjau dari *maqashid syariah*. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan ditinjau dari agama Islam khususnya *maqashid syariah*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan CV. Ardhana Food Cloud Mushroom Chips sebagai objeknya.

5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, oleh Suminartini dan Susilawati, Jurnal Comm-Edu, Volume 3, Nomor 3, September 2020.¹⁹
- Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui adanya home industry tidak hanya saja menjadi sumber penghasilan pemilik usaha. Melainkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pemberdayaan yang dilakukan pada home industry pembuatan

¹⁸ Annisa Dian Karina, “Peran Pasar Sore Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif *Maqashid Syariah*” (IAIN Kediri, 2023), 3.

¹⁹ Suminartini dan Susilawati, “Perbedaanya Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Comm-Edu*, Volume 3, Nomor 3, september 2020.

kerudung terutama untuk ibu-ibu rumah tangga di Kp. Kihapit Timur RT 03 RW 20, Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan.

Persamaanya adalah penelitian yang dilakukan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di Kp. Kihapit Timur RT 03 RW 20, Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Perbedaan lainnya terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya meneliti home industry kerudung. Sedangkan penelitian ini, meneliti CV. Ardhana Food Cloud Mushroom Chips. Subjeknya juga terdapat perbedaan. Penelitian sebelumnya tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini tentang kesejahteraan karyawan.